

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting): disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2013, hlm. 14).

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas memberikan manfaat bahkan Mc Niff dalam Yusnandar dan Nur'aeni (2014, hlm. 6) memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Pengertian PTK menurut Kunandar dalam Ekawarna (2013, hlm. 5)

“ PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.”

Fokus dan sasaran PTK pada hakekatnya adalah dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil pembelajarannya. Persoalan mutu dalam pendidikan memang merupakan persoalan yang kompleks dan rumit. (Ekawarna, 2014, hlm. 16).

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternative dalam memecahkan berbagai macam persoalan pembelajaran dikelas. (Yusnandar dan Nur'aeni, 2014, hlm.8).

B. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggaret dari Deakin University dalam Yusnandar dan Nur'aeni (2014, hlm.24) model ini terdiri dari empat komponen, yaitu :

1. Rencana

Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2. Tindakan

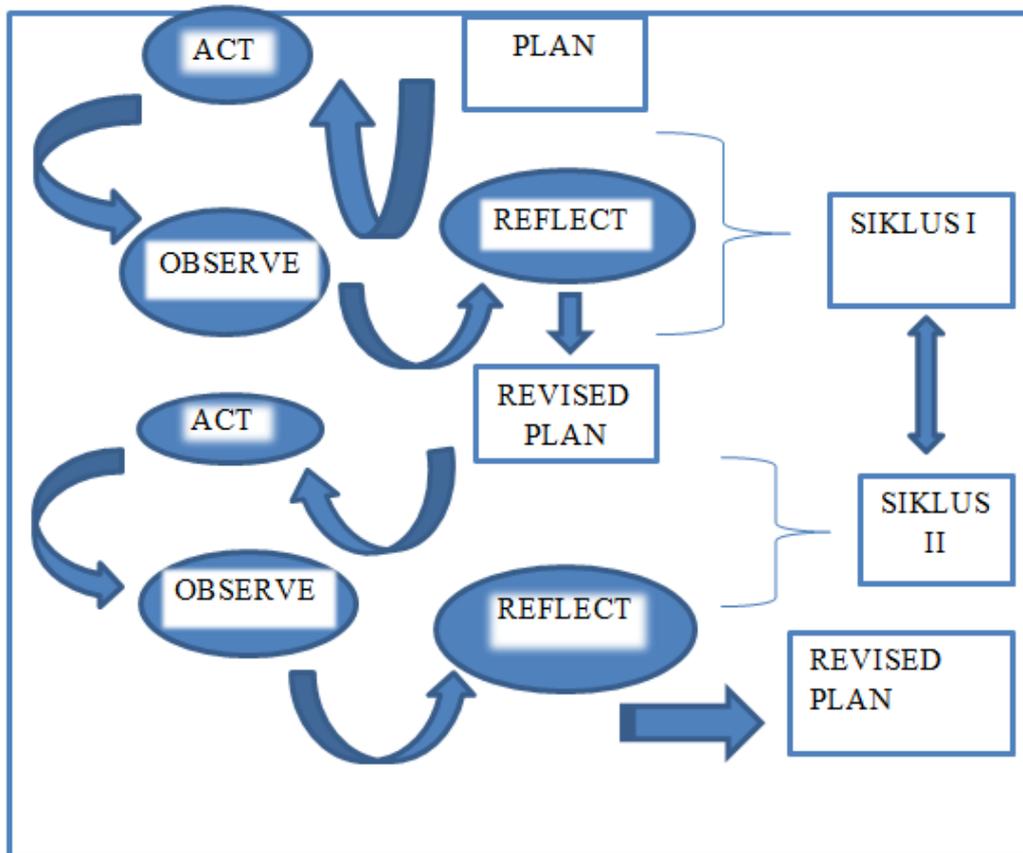
Apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

3. Observasi

Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal



Gambar 3.1

Model Action Research Kemmis dan Taggart

C. Prosedur Penelitian

Melakukan penelitian ini dengan beberapa tahap yaitu dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Namun bila sampai siklus dua belum ada keberhasilan Peneliti akan mengambil tahap selanjutnya yaitu siklus tiga dan seterusnya sampai tercapainya tujuan dari penelitian ini. Tahap-tahap yang akan diambil peneliti sebagai berikut :

1. Tahap Pra Siklus

- a. Observasi

Tahapan ini merupakan suatu tahap awal dari penelitian PTK, Peneliti mengumpulkan data serta informasi tentang proses belajar



Karina Hapsari, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN BUAH GEDE DALAM MEMAHAMI KONSEP JASA DAN PERANAN TOKOH PROKLAMASI DENGAN METODE TWO STAY TWO STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajar sehingga didapatkan bahwa adanya permasalahan yang perlu dicari solusinya.

Pada tahap ini Peneliti datang ke SD Negeri Buah Gede yaitu meminta izin kepada Kepala Sekolah dan guru kelas V SD Negeri Buah Gede untuk melakukan observasi dalam pra siklus dengan melihat proses belajar dan mendata siswa yang akan diteliti serta melakukan tes hasil belajar yaitu soal PG (Pilihan Ganda) dan Isian singkat, nantinya akan diolah sebagai data awal sehingga didapatkan permasalahan yang akan diteliti dan dicari cara untuk mengatasinya. Dalam proses observasi ini Peneliti telah menentukan satu konsep yaitu Konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terlihat dari soal PG dan Isian singkat yang akan diberikan saat observasi pra siklus.

b. Refleksi

Pada tahap ini hasil dari observasi dicari solusinya, dengan melihat permasalahan yang didapat saat observasi yaitu seperti hasil belajar yang belum mencapai KKM yang ditentukan dengan nilai rata-rata 70,00. Melihat hasil siswa dari tes yang dikerjakan dapat diketahui bahwa siswa belum memahami konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi kemerdekaan Indonesia.

2. Tahap Siklus 1

a. Rencana

Pada tahapan ini Peneliti mencari solusi yang baik dari masalah yang dilihat dari hasil belajar siswayang telah didapatkan saat tahap pra siklus, dengan mulai menyusun rencana apa yang akan dilakukandengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* pada materi pelajaran IPS yaitu Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mental yang siap untuk mengajar bahkan gambaran situasi kelas sudah harus dipersiapkan oleh Peneliti untuk memulai tindakan nantinya, dan penguasaan materi yang akan diajarkan.

b. Tindakan

Tahapan ini akan dilakukannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti pada tahap perencanaan dengan solusi yang telah dibuat yaitu pemilihan metode *Two Stay Two Stray* serta materi IPS yaitu Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada kelas V SD Negeri Buah Gede.

1) Kegiatan Awal

a) Apersepsi

- Guru mempersiapkan siswa untuk rapi dan siap belajar.
- Siswa membaca doa dan salam.
- Guru menanyakan kabar.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memberi motivasi siswa.
- Siswa ditanya tentang pembelajaran proklamasi yang mereka ketahui.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- Guru mulai menggali pengetahuan siswa tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Siswa mulai diarahkan kepada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Guru memulai penjelasan mengenai Bagaimana Proklamasi terjadi.

b) Elaborasi

- Siswa mengetahui proses terjadinya proklamasi dengan memperhatikan jalan cerita yang dibuat guru di depan.

Karina Hapsari, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS V SDN BUAH GEDE DALAM MEMAHAMI KONSEP JASA DAN PERANAN TOKOH PROKLAMASI DENGAN METODE TWO STAY TWO STRAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru menunjukkan gambar – gambar tokoh proklamasi.
 - Guru memberikan informasi tentang nama-nama tokoh yang ada dalam gambar.
 - Siswa dibentuk menjadi kelompok kecil.
 - Siswa dibagikan kertas yang berisi gambar kejadian serta gambar tokoh proklamasi lalu diskusikan.
 - Siswa berdiskusi lalu membagi dua orang dan dua orang.
 - Dua orang memberi informasi kepada kelompok lain yang datang dan dua orang lagi pergi untuk mendapat informasi dari kelompok lain.
 - Siswa yang pergi harus menyampaikan informasi yang didapat dari kelompok lain kepada kelompok dirinya.
 - Siswa membacakan apa saja yang telah didapat dari kelompok lain.
- c) Konfirmasi
- Siswa diajak memberi kesimpulan tentang informasi yang didapat. Mengenai peran tokoh proklamasi dan bagaimana proklamasi terjadi.
 - Guru memberi tambahan mengenai kesimpulan tentang Peranan tokoh Proklamasi dan bagaimana proklamasi terjadi.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Penutup
- Siswa mengerjakan soal PG 10 dan 5 Essay.
 - Siswa merapikan alat tulis dan perlengkapan lainnya.
 - Siswa membaca doa dan salam.

c. Observasi

Tahap ini Peneliti melihat proses pembelajaran dengan memperhatikan lembar observasi yang telah dibuat, dengan menceklis skala nilai 1-4 yang telah ada pada tabel observasi menilainya dengan melihat pembelajaran sesuai tidak dengan kriteria yang ada dalam lembar observasi sehingga dapat dilihat bagaimana metode *Two Stay Two Stray* serta materi Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yang disampaikan dapat dipahami siswa. Mencatat keaktifan siswa serta melihat bahwa siswa bisa memahami atau tidak materi yang diajarkan. Sehingga dapat dilihat bahwa pembelajaran ini dapat berjalan sesuai tujuan atau tidak, bila belum mencapai tujuan dapat dicatat kekurangan yang bisa di jadikan referensi kedepannya untuk siklus kedua agar tercapai tujuan yang ingin diraih Peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap ini merupakan pengumpulan hasil observasi untuk dilihat sebagai arahan untuk menyusun rencana pembelajaran selanjutnya serta tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya agar refleksi dapat dinyatakan berhasil. Pada refleksi ini merupakan gambaran bahwa apa yang telah direncanakan dan dilakukan tindakan serta observasi berjalan sesuai tujuan serta berhasil atau tidak.

3. Tahap Siklus II

a. Rencana

Pada rencana di siklus II yang perlu dilakukan yaitu memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kurang atau belum berhasil pada siklus I sehingga pada siklus II nanti dapat berjalan lebih baik dibandingkan siklus I. Dalam tahap ini ketelitian perlu dilakukan agar pada siklus II siswa dapat lebih memahami pembelajaran sehingga siswa dapat mengisi tes yang diberikan dengan baik maka hasil tes akan naik.

b. Tindakan

Pada tahap ini melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam rencana tahap siklus II yang telah diubah pada beberapa langkah yang kurang tepat atau kurang berhasil saat siklus I, maka pada point (RPP) yang telah diubah dalam pelaksanaannya akan mengikuti point yang telah mengalami perubahan. Pada tahap ini pula dilakukannya tes dan akan didapatkan hasil tes.

c. Observasi

Pada tahap ini lembar observasi sama dengan lembar observasi pra siklus dan siklus I, maka yang perlu dilakukan pun sama saja yaitu mengamati proses pembelajaran apakah berjalan dengan baik yaitu memberi tanda ceklis pada skala nilai yang telah ditentukan dalam lembar observasi tersebut sesuai dengan apa yang diamati atau kriteria pada lembar observasi.

d. Refleksi

Pada tahap ini yaitu mengumpulkan seluruh data pada siklus II ini yaitu lembar observasi dan hasil tes, sehingga akan diketahui berhasil atau tidaknya Siklus II. Pada siklus II ini berhasil atau tidaknya menentukan akan diadakannya siklus selanjutnya atau selesai penelitian pada siklus II.

D. Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti adalah Sebagian siswa kelas V SDN Buah Gede yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Buah Gede Jln. Ki Uju Kecamatan Serang Kota Serang Banten.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif instrumen utamanya adalah Peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2013, hlm.307).

Penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian tindakan kelas yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif sehingga pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu Peneliti sendiri barulah didukung oleh data-data dari observasi secara langsung. Peneliti dapat terjun langsung melakukan Penelitian dengan menjadi instrumen langsung (mengajar) dan memberikan tes untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian ini. Serta adanya lembar observasi siswa dan guru untuk mengetahui berjalan tidaknya pembelajaran sesuai dengan metode *Two Stay Two Stray* yang telah dirancang pada RPP.

2. Teknik Penumpulan Data

Dalam Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2013, hlm.309)

Pengumpulan data yang diambil oleh Peneliti yaitu dengan observasi dan tes hasil belajar.

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono, 2013, hlm. 310)

Observasi dengan melakukan pengamatan pada proses pembelajaran yaitu melalui lembar observasi guru, dan observasi dengan melakukan pengamatan pada keaktifan siswa yaitu melalui lembar observasi siswa. Berikut merupakan lembar observasi guru dan siswa yang dibuat:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Jumlah	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dalam satu kelompok berisi 4 siswa.		
2.	Guru mengarahkan untuk berdiskusi dengan membagikan gambar Tokoh Pahlawan proklamasi atau gambar peristiwa Proklamasi.		
3.	Guru memberikan pengarahan untuk mencari informasi ke kelompok lain.		
4.	Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain untuk melihat jalannya diskusi.		
5.	Guru menugaskan untuk mencatat hasil diskusi.		
6.	Guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan informasi yang didapat dari kelompok lain.		
Jumlah			
Rata-rata			

Cara menghitung Hasil lembar observasi siswa :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah "Ya" atau "Tidak"}}{\text{banyak aspek yang diamati}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Lembar Observasi Siswa

Abjad	Aspek yang diamati	Jumlah	
		Ya	Tidak
a.	Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah satu kelompok sebanyak 4 siswa		
b.	Siswa dapat mengungkapkan pendapat didalam kelompok.		
c.	Siswa mampu memberi informasi kepada kelompok lain.		
d.	Siswa mampu mendapatkan informasi dari kelompok lain.		
e.	Siswa mencatat hasil diskusi.		
f.	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi berupa informasi yang didapat dari kelompok lain		
Jumlah			
Persentase			

Cara Menghitung lembar hasil observasi siswa :

$$\text{Persentase hasil} = \frac{\text{Jumlah hasil "Ya" atau "Tidak" seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa} \times \text{Jumlah aspek yang diamati}} \times 100\%$$

b. Tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Arikunto, 2006, hlm.150) dalam (Chaonah, 2012, hlm.61)

Peneliti memberikan 15 Soal yaitu terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay, soal ini diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah Peneliti menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Konsep Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi dalam Kemerdekaan Indonesia.

Menghitung nilai yang telah didapat yaitu dengan cara :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar pilihan ganda} + (\text{jumlah benar essay} \times 2)}{2} \times 10$$

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesulitan			Bentuk Soal	No Soal
			MD	SD	SK		
Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.	Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Menjelaskan cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.	√			PG	5,6,7
		Menunjukkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan		√		Essay	1,5
						PG	2,3,4,8
					Essay	2,3	
					PG	1,9,10	
					Essay	4	

Tes yang dilakukan selain tes individu dilakukannya tes tugas kelompok sehingga dapat terlihat keaktifan siswa dalam kelompok. Tes kelompok ini dilakukan juga untuk melihat metode *Two Stay Two Stray* dapat digunakan untuk Penelitian ini.

Pada Penelitian ini terdapat pula nilai kelompok dengan kriteria Penilaian :

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Kelompok

No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Diskusi	4	Aktif
		3	Cukup Aktif
		2	Kurang Aktif
2	Catatan hasil diskusi	4	Rapi
		3	Cukup Rapi
		2	Kurang Rapi
3	Informasi yang didapat dari kelompok lain	4	Banyak Informasi
		3	Cukup Informasi
		2	Kurang Informasi
4	Presentasi	4	Jelas Penyampaian hasil diskusi
		3	Cukup jelas penyampaian hasil diskusi
		2	Kurang jelas penyampaian hasil diskusi

Dengan kategori nilai menurut Cece Rakhmat dan Solehudin dalam Marfamah (2013, hlm.24) sebagai berikut:

- Kurang dari 2,00 = Kurang
- 2,00-2,90 = Cukup
- 3,00-3,90 = Baik
- 3,90-4,00 = Baik Sekali